

WAAI II

- Peperangan di negeri Waai telah banyak korban yang berjatuh menurut laporan yang diterima dari Tim Peduli Kerusakan negeri Waai di Passo, jumlah korban dari penyerangan perusuh terhadap negeri Waai mencapai 100 orang meninggal dunia dan ratusan orang luka berat dan ringan. Ada orang-orang tua yang dibakar di dalam rumah mereka, ada anak-anak kecil yang mati karena tidak ada makanan, ada wanita-wanita yang di perkosa dan dianiaya, ada anak-anak yang harus terpisah dari orang tua karena orang tuanya telah dibunuh, semua itu menjadi trauma bagi anak-anak negeri Waai yang sekarang berada di tempat pengungsian.
- Sekarang masyarakat negeri Waai harus hidup di tanah orang yang asing dan sangat mengecewakan didalam suatu gudang yang tidak dilengkapi dengan sarana - prasarana yang bisa menunjang akan kehidupan anak-anak negeri Waai, kehidupan masyarakat negeri Waai tergantung dari masyarakat Passo dan sampai saat ini bantuan dari pihak pemerintah pusat dan pemerintah daerah belum dilaksanakan.
- Kondisi kesehatan masyarakat Waai di tempat pengungsian sangat memprihatinkan karena harus tinggal di gudang sehingga mereka mudah diserang penyakit. Kondisi tidur tidak memenuhi standart kesehatan, karena mereka tidur hanya beralaskan papan dan triplex. Mereka juga tidak mempunyai pakaian dan tidak mempunyai pekerjaan yang bisa mendapatkan penghasilan bagi kebutuhan keluarga mereka tiap-tiap hari, adapun penyakit yang diderita adalah infeksi saluran pernapasan, diare, malaria, demam, infeksi dari luka tembak dan luka karena serpihan bom, granat dan mortir
- Bukan saja negeri Waai yang menjadi korban kekejaman dari TNI dan laskar jihad tetapi ada banyak negeri di Maluku yang menjadi korban dan menderita seperti negeri Waai. Sampai saat ini di Maluku masih terjadi penyerangan terhadap umat Kristen, ini yang menjadi tanda tanya bagi rakyat Maluku. Apakah maksud Pemerintah Indonesia terhadap anak-anak Maluku sehingga hak-hak asasi dari rakyat Maluku diinjak-injak seperti sampah, dimana nilai-nilai kemanusiaan yang katanya dihargai sangat tinggi di Indonesia, dimana rasa kemanusiaan yang katanya diakui di negara itu, semua itu hanya sebagai topeng pemanis bagi negara yang besar di mata dunia. Di Ambon saat ini militer bagaikan barang yang bisa disewa dan dijual belikan seperti barang dipasar, disogok dan dibayar untuk menjaga keamanan bangsa sendiri, apakah itu tidak melanggar sumpah prajurit yang selalu dikumandangkan bagi setiap anak-anak bangsa yang ingin menjadi pembela negara Indonesia.
- Oleh sebab itu masyarakat Maluku yang sekarang berada di negeri Belanda berusaha dengan berbagai cara untuk mencari perdamaian agar masalah di Maluku dapat diatasi secepat mungkin karena mengingat kesengsaraan dan kemiskinan yang sedang dialami oleh saudara-saudara di tanah air.
- Pada tanggal 8 juli 2000 umat Kristen dan Islam yang berdiam di negeri Belanda dan yang berasal dari Kecamatan Salahutu berkumpul di Zeeland, untuk membicarakan kehidupan mereka, di masa sekarang dan masa depan, dan juga melihat akan nasib saudara-saudara yang menderita, mencari solusi dalam penyelesaian masalah kerusakan di Maluku saat ini. Ada satu pernyataan yang ditandatangani oleh mewakili kaum Kristen dan Islam yang hadir pada pertemuan tersebut.
Mereka menyatakan bahwa:
 - turut merasa menderita dengan saudara-saudara di tanah air dan berusaha untuk mencari jalan ke perdamaian dan kemajuan, perspective masa depan negeri-negeri di Ambon.
 - menolak kedatangan jihad ke Maluku.
 - mencegah terjadi kerusakan antara masyarakat Kristen dan Islam Maluku di Belanda.

- Bukan dengan jalan itu saja tapi ada juga banyak cara yang di buat masyarakat Maluku di tanah Belanda seperti pengiriman uang untuk biaya kebutuhan hidup saudara-saudara di tanah air, juga pengiriman obat-obatan serta pakaian. Dengan cara begitu memberikan keringanan penderitaan bagi saudara-saudara di tanah air.
- Kerugian harta benda milik masyarakat negeri Waai adalah sebagai berikut :
 1. Perumahan milik masyarakat Waai 100 % musnah terbakar.
 2. Rumah kuburan di bongkar dan ada juga yang di bom oleh kaum perusuh.
 3. Toko/ kios milik masyarakat Waai 100 % dijarah
 4. Sarana pasar dimusnahkan / dibakar kaum perusuh
 5. Objek wisata yang dikelola masyarakat Waai dihancurkan
 6. Sarana air minum masyarakat negeri Waai dimusnahkan
 7. Kekayaan milik masyarakat Negeri Waai diambil alih oleh kaum perusuh
 8. Kantor gereja disertai gedung pastori berjumlah 6 buah dibakar.
 9. Gedung Gereja disertai pastori /rumah pendeta yang berjumlah 6 buah dibakar.
 10. Seluruh jenis ternak peliharaan yang merupakan kekayaan masyarakat negeri Waai 100 % dijarah kaum perusuh.
 11. Sarana perikanan berupa, bodi/kapal kecil dan jaring dijarah, sampan untuk nelayan mandiri 100 % dijarah, tambak morea untuk objek wisata beserta ikan 100% dijarah.
 12. Tanaman umur panjang, yang dapat memproduksi seperti, pala , cengkih , coklat, kelapa dan tanaman umur pendek ditebang dan dibakar.
- Harta milik Negara Republik Indonesia yang dirusakkan adalah
 1. Sarana pendidikan seperti sekolah dasar, sekolah menengah pertama negeri dan sekolah taman kanak-kanak 100 % di bakar habis.
 2. Cool Storage/pendingin ikan dijarah dan dibakar. .
 3. Rumah sakit musnah terbakar.
- Yang penting saat ini adalah pembangunan barak-barak untuk pengungsian baik masyarakat negeri Waai maupun masyarakat dari negeri-negeri Kristen lainnya yang sudah habis dimusnakan oleh kaum perusuh, untuk saat ini pembangunan barak-barak sudah dilakukan sebanyak 30 buah dan diusahakan pembangunan dilanjutkan terus dan pembuatan penampungan air bersih untuk kebutuhan air minum yang memenuhi standart kesehatan.
- Untuk bantuan yang mendesak sekarang ini membantu menangani masalah pengungsi, banyak lembaga swadaya masyarakat yang mengambil bagian dan juga banyak didatangkan Tim Dokter-Tidak-Terbatas dari luar negeri dari Belgia dan Prancis.
- Banyak janji-janji dari pihak Pemerintah untuk mengganti semua kerugian yang dialami oleh masyarakat negeri Waai, tapi hal itu tidak ditepati dan sekarang masyarakat Waai minta dari Pemerintah untuk memberikan jaminan keamanan agar masyarakat negeri Waai dapat pulang ke tempat dilahirkan dan dibesarkan,yang sekarang sudah diduduki oleh kaum perusuh.
- Diharapkan juga dari masyarakat negeri Waai khususnya dan masyarakat Maluku pada umumnya untuk Pemerintah segera mengambil tindakan tegas terhadap kejahatan yang dilakukan oleh oknum-oknum TNI maupun pejabat tinggi negara Republik Indonesia sehingga peraturan yang sudah dibuat oleh negara ini tidak dilecehkan dan tidak dianggap remeh oleh bangsa sendiri . Kalaupun tidak ada tanggapan terhadap suara rakyat kecil di Maluku maka jangan heran kalau rasa cinta terhadap tanah air Indonesia yang sudah di tanamkan sejak masih kanak-kanak itu akan hilang dan di ganti dengan kebencian di hati masyarakat Maluku.

- Generasi muda Maluku sekarang tidak dapat berkembang seperti pemuda-pemuda lain di negara Indonesia ini karena kerusuhan yang berkepanjangan ,yang sangat disayangkan adalah nasib anak-anak kecil yang tidak bisa bersekolah bagaimana masa depan mereka nanti . Mungkin mereka akan melihat hari-hari yang cerah nanti sedangkan segala milik mereka telah dirampas dari tangan mereka .
- Satu kelemahan masyarakat Maluku adalah mudah percaya dan mudah dihasut oleh kaum perusuh sehingga masyarakat Maluku Kristen dan masyarakat Maluku Islam yang dulunya hidup rukun dan damai dalam sekejap saja hancur berantakan , tanpa mereka sadari bahwa mereka dijadikan alat untuk kepentingan politik didalam negara ini tapi kami yakin suatu saat nanti topeng kebusukan akan terungkap, kejahatan akan di nyatakan dan persatuan akan digalangkan oleh masyarakat Maluku tanpa memandang agama sebagai penghalang kerukunan hidup dan itu adalah suatu moment yang dinanti-nantikan oleh setiap orang Maluku, sebab mereka sudah menyadari sekarang setelah terjadi peristiwa yang banyak merugikan baik umat Kristen maupun umat Islam Maluku ,mereka sudah bisa sadar bahwa dengan perang yang di mainkan oleh Pemerintah Indonesia ini hanya akan menghabiskan etnis Maluku saja dan ingin menguasai tanah Maluku.
Oleh sebab itu kami minta keadilan dari Pemerintah dan Bangsa Indonesia dengarlah jeritan dan tangis anak-anak Maluku yang ingin kedamaian dan hentikan segera peperangan dan penyerangan terhadap kaum kami dan pulangkan jihad-jihad serta kembalikan tanah dan negeri kami.

*Sumber data dari
Tim Peduli Kerusuhan Negeri Waai
di Passo.*

*Stany Bakarbessy
Martha Sitanala
Willy Takarya
Desember 2000*